BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada perusahaan di Indonesia saat ini sudah memasuki era globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi dalam berbagai bidang usaha. Setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Perusahaan harus dapat melakukan kombinasi terhadap sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai tingkatan hasil laba secara optimal. Berkaitan dengan adanya perubahan pada lingkungan bisnis perusahaan, biaya operasional menjadi salah satu variabel yang rentan mengalami fluktuasi akibat dampak eksternal, misalnya kebijakan pemerintah dan perubahan iklim. Biaya itu sendiri merupakan unsur penting yang dikorbankan guna kepentingan dan kelancaran aktivitas operasional suatu perusahaan (Zandra, 2016).

Biaya operasional merupakan semua biaya yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan (Supriyono, 2018). Seiring perkembangan lingkungan industri nasional, komponen biaya operasional tersebut sering kali mengalami perubahan pada realitasnya. Sedangkan menurut (Sutiman, 2018) biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau

pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman.

Perputaran persediaan menunjukan berapa kali persediaan tersebut dibeli dan dijual kembali, serta dikelola dengan baik. Persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan. (Surya et al., 2017) sedangkan menurut (Ririn Arianti & N. Rusnaeni, 2018) Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Pertumbuhan penjualan merupakan penunjuk penting dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan (Dewi, 2015). Sedangkan menurut (Maryanti, 2016). Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan kenaikan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik penjualannya dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, hal tersebut berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Botutihe Nur'Atni, 2017). Sedangkan menurut Sari, Lelyeni Pranidian (2019) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, profitabilitas menunjukan efektivitas

perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food And Beverage dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan yang sewaktu-waktu faktor tersebut bisa berubah

Tabel 1.1
Perkembangan Biaya Operasional, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	Biaya Operasional (X1)	Perputaran Persediaan (X2)	Pertumbuhan Penjualan (X3)	Profitabilitas (Y)
2015	1,91	108,83	17,2%	1,40%
2016	1,89	107,55	21,4%	1,79%
2017	2,28	113,04	15,5%	42,08%
2018	2,22	106,16	17,0%	1,57%
2019	2,17%	110,58	18,0%	2,52%

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari tabel 1.1 dapat dilakukan analisis sementara untuk Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Food And Beverage.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, semakin besar ROA semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset(Junaeni, 2017). Menurut M. Basri Kamal, (2016). Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas untuk menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan.Pengukuran kinerja dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Lesly, n.d. (2020) yang berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia" Penelitian ini bertunjuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan usaha serta biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil uji t, bahwa secara parsial pendapatan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan t_hitung 6,088 > t_tabel 2,026 serta biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih dengan thitung 0,915 < tabel 2,026. Hasil uji F secara simultan, bahwa pendapatan usaha serta biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dengan menghasilkan nilai F_hitung 103,991 >F_tabel 3,252. Nilai R square (R2) dalam penelitian ini menerangkan bahwa variasi perubahan pendapatan usaha serta biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 84,1%. Sedangkan sisanya 15,9% dapat dikatakan dalam hal lain atau dikatakan diluar variabel penelitian ini.Dalam penilitian dapat disimpulkan bahwa varibel pendapatan

usaha dan variabel biaya operasional berpngaruh secara positif terhadap variabel laba bersih secara simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhana et al., (2016) yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjulanan terhadap Profitabilitas pada PT Ambara Madya Sejati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh parsial perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitasn. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan secara simultan dari perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dan secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Setyawati, n.d. (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Currentratio* terhadap Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan current ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan wholesale and retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale and retail.* Variabel perputaran pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale*

and retail. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *wholesale and retail current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale and retail.*

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada variabel yang diteliti, alat uji analisis yang digunakan, dan objek yang di teliti. Berdasarkan hasil dari mengidentifikasi masalahyang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dari Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat menarik judul penelitian Pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Biaya operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilats perusahaan?

4. Apakah Biaya Operasional, Perputaran Persdiaan,dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan Biaya Operasional, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang penyusunan pelaporan keuangan dalam menggunakan prinsip akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman khususnya tentang pengaruh Biaya Operasional, Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas perusahaan.

2.) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas sebagai bahan referensi atau dokumentasi guna menambah referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3.) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumber informasi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat khususnya tentang Biaya operasional, Perputaran persediaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas.